

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan manajemen pekerja ialah komposisi pekerja, perekrutan pekerja, pengarahan pekerja, pengawasan pekerja, dan lain-lain. Komposisi pekerja akan berpengaruh pada produktivitas kelompok pekerja, dimana komposisi pekerja yang baik akan menghasilkan nilai produktivitas kelompok pekerja yang tinggi. Menurut Koontz dan Donnel dalam Lenggogeni dan Wideasanti (2014) manajemen merupakan pencapaian sesuatu melalui atau dengan orang-orang, pada usaha pemanfaatan manusia dalam mencapai tujuan, agar tujuan dapat tercapai, maka orang-orang tersebut harus mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas.

Menurut Sonny Sumarsono (2003) sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Menurut UU No. 13 tahun 2003 BAB I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pekerjaan sekecil apapun jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang baik dan berkualitas serta tidak produktif, maka proyek tersebut tidak akan mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan. Bahkan dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar pada proyek konstruksi sebab penggunaan sumber daya manusia yang tidak tepat. Untuk mengatur atau mengontrol penggunaan sumber daya agar efektif serta efisien, perencana perlu mengetahui tingkat produktivitas setiap pekerjaannya. Langkah ini sangat penting guna memberi gambaran berapa lama proyek akan selesai serta berapa banyak pekerja yang akan diambil.

Menurut Eddy Herjanto (2007) produktivitas merupakan suatu nilai yang menyatakan cara terbaik bagi suatu sumber daya untuk diatur dan digunakan dalam

mencapai tujuan secara maksimal. Kurangnya perhatian terhadap produktivitas tenaga kerja proyek konstruksi dapat mengganggu pekerjaan konstruksi itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja, seperti pengalaman, pengetahuan, usia, dan sebagainya. Pekerja yang sudah memiliki banyak pengalaman tentu akan memiliki nilai produktivitas yang lebih tinggi dibanding pekerja pemula. Berbeda dengan faktor usia, produktivitas pekerja yang berusia muda bisa lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang sudah berusia lanjut karena perbedaan stamina. Menurut Rivanto dalam Sinungan (2009), produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga maupun faktor-faktor lain seperti pendidikan dan juga keterampilan, karena pada dasarnya pendidikan dan latihan meningkatkan keterampilan kerja. Menurut J Novianty Ircham (2014), keterampilan fisik dipengaruhi oleh gizi dan juga kesehatan dimana kedua faktor itu dipengaruhi oleh faktor penghasilan, penggunaan sarana-sarana produksi alat yang digunakan (manual, semi manual, mesin), teknologi dan lingkungan kerja, kemampuan manajerial menggerakkan dan mengarahkan tenaga kerja dan sumber-sumber yang lain, serta kesempatan yang diberikan. Oleh karena itu, setiap tenaga kerja harus memiliki pengalaman dan ketrampilan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi di lapangan. Pengalaman dan ketrampilan akan semakin bertambah apabila sering melakukan pekerjaan yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga produktivitas tenaga kerja tersebut dapat meningkat dalam melakukan pekerjaan yang sama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan meneliti terkait dengan produktivitas tenaga kerja pada Proyek Gedung Mitra10 yang berlokasi di wilayah Bintaro. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti akan melaksanakan sesi observasi, wawancara serta kuesioner kepada tenaga kerja dan dilanjutkan dengan proses pengolahan data menggunakan metode *Labour Utilitation Rate* atau LUR serta pengolahan data statistik menggunakan *softwarwe* IMB SPSS *Staistics*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan suatu permasalahan, sebagai berikut :

- a. Apakah faktor usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, kondisi lapangan dan sarana bantu, hubungan

- antar pekerja serta manajerial dapat mempengaruhi produktivitas kelompok pekerja pada Proyek Pembangunan gedung Mitra10?
- b. Apakah ada variabel paling dominan yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja?
 - c. Mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung Mitra10?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Mengetahui apakah faktor usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, kondisi lapangan dan sarana bantu, hubungan antar pekerja serta manajerial dapat mempengaruhi produktivitas kelompok pekerja pada Proyek Pembangunan gedung Mitra10.
- b. Mengetahui variabel paling dominan yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja.
- c. Mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan gedung Mitra10.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian skripsi ini adalah :

Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketajaman analisis terkait dengan kinerja pekerja proyek konstruksi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya serta untuk memperkaya studi ilmiah mengenai masalah kinerja proyek konstruksi.

Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan, baik kontraktor maupun pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan efisiensi waktu proyek. Selain itu dapat menjadi bahan

pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan proyek.

Penulis

Secara penulis hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Teknik Sipil pada Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan Penulis tentang ilmu manajemen konstruksi dan penerapannya langsung di dunia kerja, selain itu penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadikan penulis lebih baik dalam melakukan perencanaan proyek kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan gedung Mitra10.
- b. Jumlah responden dari penelitian ini mengacu pada hasil slovin.
- c. Pengambilan data akan menggunakan metode wawancara, kuesioner serta observasi di lapangan.
- d. Terkait kuesioner akan menggunakan metode skala likert.
- e. Responden yang akan dihitung produktivitasnya meliputi (mandor, kepala tukang dan tukang).
- f. Waktu penelitian dilakukan pada hari Senin – Jumat (*weekdays*), Sabtu - Minggu (*weekend*) di jam 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB (selama 7 hari kerja)
- g. Analisis data dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *Staistics* dan *Microsoft Excel*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan teori yang fundamental dan penelitian pendahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data, pengolahan data serta diagram alir penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis dan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan alat bantu.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.